

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan data BPS (2020), pada tahun 2019 pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang mengalami peningkatan sebesar 4,01%. Pada tahun yang sama, industri manufaktur mikro dan kecil juga mengalami peningkatan sebesar 5,80%. Industri manufaktur merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian yang disebut industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah dan manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri.

Industri pembuatan batako juga termasuk dalam jenis perusahaan manufaktur. Industri ini merupakan salah satu industri yang banyak ditekuni oleh masyarakat di daerah Bali. Menurut data BPS (2020), pada triwulan IV tahun 2019 terdapat peningkatan industri yang bergerak di bidang barang galian bukan logam yaitu di dalamnya termasuk industri pembuatan batako sebesar 1,55%. Karena banyaknya pemain di industri ini maka masing-masing produsen harus menyusun rencana atau strategi dalam menjalankan bisnisnya.

Industri ini mengolah bahan baku seperti pasir, semen, dan material galian lainnya menjadi sebuah batako yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Proses pengolahan dari bahan mentah ke barang jadi tentu berorientasi pada mendapatkan keuntungan atau *profit*. Keuntungan dapat diperoleh dengan cara meningkatkan harga jual sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dan keuntungan pun juga ikut meningkat atau selanjutnya dengan cara menekan biaya pengeluaran sehingga pengurang dari pendapatan menjadi lebih rendah dan keuntungan akan lebih besar. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan laba yang tepat di masing-masing perusahaan. Perencanaan laba (*profit planning*) adalah pengembangan dari suatu rencana operasi guna mencapai cita-cita dan tujuan perusahaan dalam hal ini berupa memperoleh laba atau *profit* (Carter, 2009, p.4).

Akuntansi biaya merupakan cabang dari ilmu akuntansi yang berperan dalam memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dalam perencanaan laba salah satu metode yang digunakan adalah *Cost-Volume-Profit Analysis* (CVP). CVP adalah alat analisis yang berkaitan dengan penentuan volume penjualan dan bauran produk yang diperlukan untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan (Carter, 2009, p. 283). Dengan asumsi bahwa biaya dapat dipisahkan menjadi *fixed cost* dan *variable cost*, analisis ini dapat menyajikan informasi perencanaan laba seperti *profit*, *break even point*, dan *margin of safety* dengan memperhatikan hubungan antara biaya yang dikeluarkan, harga, bauran produk, dan volume penjualan.

Usaha Dagang (UD) Karya Asri merupakan salah satu industri manufaktur yang bergerak dibidang bahan bangunan tepatnya dalam pembuatan batako. UD Karya

Asri merupakan perusahaan perseorangan yang terletak di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Perusahaan ini telah memproduksi batako kurang lebih selama 20 tahun. Namun, dikarenakan kekurangan sumber daya manusia UD Karya Asri belum tepat melakukan pencatatan akuntansi utamanya dalam perhitungan perencanaan laba. Sementara itu, perusahaan harus mampu berkompetisi dengan perusahaan sejenis lainnya baik bersaing secara harga ataupun secara kualitas. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan *tools* yang lebih efektif dan efisien dalam proses bisnisnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik membahas lebih lanjut tentang perencanaan laba pada industri pembuatan batako UD Karya Asri. Penulis akan melakukan analisis terkait perencanaan laba yang dilakukan oleh UD Karya Asri dibandingkan dengan perencanaan laba menurut *Cost-Volume-Profit Analysis*. Penulis akan menuangkan analisis tersebut pada Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN PERENCANAAN LABA DENGAN *COST-VOLUME-PROFIT ANALYSIS* PADA UD KARYA ASRI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana praktik akuntansi biaya dan perencanaan laba pada proses bisnis UD Karya Asri?

2. Apa saja *fixed cost* dan *variable cost* yang dikeluarkan oleh UD Karya Asri pada setiap bulannya?
3. Berapa *contribution margin*, *break-even point*, target penjualan, dan *margin of safety* pada UD Karya Asri?
4. Bagaimana perbedaan perencanaan laba yang dilakukan oleh UD Karya Asri dengan teori perencanaan laba menggunakan *Cost-Volume-Profit Analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan akuntansi biaya dan perencanaan laba pada proses bisnis UD Karya Asri.
2. Mengetahui *fixed cost* dan *variable cost* yang dikeluarkan oleh UD Karya Asri pada setiap bulannya.
3. Mengetahui *contribution margin*, *break-even point*, target penjualan, dan *margin of safety* pada UD Karya Asri.
4. Mengetahui perbedaan perencanaan laba yang dilakukan oleh UD Karya Asri dengan teori perencanaan laba menggunakan *Cost-Volume-Profit Analysis*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari karya tulis ini yaitu berupa batasan terkait data penjualan dan biaya yang akan disajikan. Karya tulis ini akan menggunakan data terkait

produk batako pada bulan Januari tahun 2022. Data penjualan dan biaya bulan Januari digunakan karena adanya keterbatasan waktu dalam penulisan karya tulis.

1.5 Manfaat Penulisan

Selain untuk mencapai tujuan, penulisan karya tulis ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat, baik manfaat akademik maupun praktis. Manfaat yang bersifat akademik yaitu menambah pengetahuan tentang praktik dari perencanaan laba dengan menggunakan *Cost-Volume-Profit Analysis*. Pembaca dapat mengetahui bagaimana pengimplementasian dari metode tersebut.

Manfaat praktis dari karya tulis ini ditujukan pada UD Karya Asri dan pembaca. Untuk UD Karya Asri, hasil dari penulisan karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan dalam perbaikan atau peningkatan perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh UD Karya Asri. Untuk para pembaca, karya tulis ini dapat menambah wawasan terkait pengimplementasian perencanaan laba pada sebuah industri dengan menggunakan *Cost-Volume-Profit Analysis*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini terdiri dari empat bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode dan pembahasan, dan simpulan. Adapun penjelasan lebih lanjut dari empat bab tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam menyajikan karya tulis. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar teori dan definisi dari topik yang dibahas. Teori yang akan dibahas dalam bab ini yaitu pengertian biaya, klasifikasi biaya, konsep *Cost-Volume-Profit Analysis*, dan teori-teori lain yang relevan dengan topik. Bab ini memberikan gambaran yang bersifat umum dan khusus.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pembahasan mengenai analisis perencanaan laba dengan menggunakan *Cost-Volume-Profit Analysis* pada industri pembuatan batako UD Karya Asri. Terdapat beberapa hal yang disampaikan yaitu membahas metode yang digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data, lalu dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai kondisi dan gambaran umum dari UD Karya Asri, kebijakan akuntansi biaya yang digunakan oleh UD Karya Asri dan terakhir pembahasan hasil.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan laba dengan menggunakan *Cost-Volume-Profit Analysis*.